

KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: ANALISIS KONSEPTUAL DAN PERSPEKTIF PSIKOLOGI MANAJEMEN

Dewi Lestari¹

Universitas Islam Indragiri

dewilestarioppo95@gmail.com

Hilyatul Mufarraha²

Universitas Islam Indragiri

hilyatulmufarraha@gmail.com

Abstract (Bahasa Inggris)

Keyword :

Leadership
Islamic Educational Management
Management Psychology
Conceptual Analysis

This study aims to conceptually analyze leadership in Islamic Educational Management (IEM) and examine the contribution of management psychology perspectives to leadership effectiveness in Islamic educational institutions. The study employs a qualitative approach using library research and a conceptual-analytical design. Data were collected from various literature sources, including academic books, scientific journals, and other scholarly documents relevant to Islamic educational leadership and management psychology. Data analysis was conducted through thematic and comparative analysis to identify, compare, and synthesize concepts related to Islamic leadership and organizational behavior. The findings reveal that leadership in Islamic Educational Management is not solely oriented toward achieving organizational goals but also encompasses a spiritual dimension grounded in Islamic values, namely shiddiq (truthfulness), amanah (trustworthiness), tabligh (effective communication), and fathonah (wisdom and intelligence). Management psychology contributes significantly through its understanding of work motivation, effective communication, job satisfaction, and group dynamics within educational organizations. The integration of Islamic leadership values with management psychology principles results in a more holistic, humanistic, and effective leadership model that enhances organizational performance, promotes the psychological well-being of human resources, and supports the sustainable improvement of the quality of Islamic education.

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Kata Kunci :

Kepemimpinan
Manajemen Pendidikan Islam
Psikologi Manajemen
Analisis Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara konseptual kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam (MPI) serta mengkaji kontribusi perspektif psikologi manajemen terhadap efektivitas kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan desain studi konseptual-analitis. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur berupa buku, jurnal ilmiah, dan dokumen akademik yang relevan dengan kepemimpinan pendidikan Islam dan psikologi manajemen. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis tematik dan komparatif untuk mengidentifikasi, membandingkan, serta menyintesis konsep-konsep yang berkaitan dengan kepemimpinan Islam dan perilaku organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam MPI tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga mengandung dimensi spiritual yang

berlandaskan nilai-nilai Islam, yaitu *shiddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathonah*. Perspektif psikologi manajemen memberikan kontribusi penting melalui pemahaman mengenai motivasi kerja, komunikasi efektif, kepuasan kerja, serta dinamika kelompok dalam organisasi pendidikan. Integrasi nilai-nilai kepemimpinan Islam dengan prinsip-prinsip psikologi manajemen menghasilkan model kepemimpinan yang lebih holistik, humanis, dan efektif dalam meningkatkan kinerja organisasi, kesejahteraan psikologis sumber daya manusia, serta mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Perkembangan masyarakat global yang ditandai oleh kemajuan teknologi informasi, transformasi sosial, serta meningkatnya tuntutan terhadap mutu pendidikan telah membawa perubahan yang signifikan dalam tata kelola lembaga pendidikan¹. Kondisi tersebut menuntut setiap lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan Islam, untuk mampu beradaptasi secara efektif tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai dasar yang menjadi landasan operasionalnya. Dalam konteks ini, kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting karena menjadi faktor penentu dalam mengarahkan organisasi pendidikan menuju tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan tidak hanya dipahami sebagai proses pengambilan keputusan atau pelaksanaan fungsi administratif, tetapi juga sebagai upaya mempengaruhi, membimbing, dan menggerakkan seluruh sumber daya manusia agar mampu bekerja secara optimal demi tercapainya tujuan pendidikan.²

Dalam perspektif Manajemen Pendidikan Islam (MPI), kepemimpinan memiliki dimensi yang lebih luas dibandingkan dengan konsep kepemimpinan pada umumnya. Seorang pemimpin tidak hanya bertanggung jawab terhadap pencapaian target organisasi, tetapi juga memikul amanah untuk menanamkan nilai-nilai Islam, membangun budaya organisasi yang religius, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pembentukan karakter peserta didik. Kepemimpinan dalam pendidikan Islam berlandaskan pada prinsip-prinsip seperti amanah, keadilan, musyawarah, keteladanan, dan tanggung jawab yang bersumber dari ajaran Al-Qur'an dan Hadis.³ Oleh karena itu, keberhasilan seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan Islam tidak hanya diukur dari efektivitas manajerialnya, tetapi juga dari kemampuannya dalam menginternalisasikan nilai-nilai keislaman ke dalam seluruh aktivitas organisasi.

Di sisi lain, tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan Islam pada era modern semakin kompleks. Persaingan antar lembaga pendidikan, tuntutan akreditasi, perkembangan teknologi pembelajaran, serta kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang berkualitas mendorong para pemimpin untuk menerapkan berbagai pendekatan manajemen modern.⁴ Berbagai teori kepemimpinan dan manajemen yang

¹ Netty Zakiah et al., "Dinamika Kepemimpinan Perguruan Tinggi : Tantangan Dan Strategi Manajemen Untuk Menanggapi Perubahan Cepat Di Era Globalisasi," *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 7, no. 3 (2024): 3146–53, <https://www.jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP>.

² Nurul Huda and Muwafiqus Shobri, "Analisis Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Administrasi Organisasi Siswa Intra Sekolah," *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2026): 118–32, <https://doi.org/https://doi.org/10.37348/aksi.v4i2.718>.

³ Kunzita Ladiana Manzil and M Imamul Muttaqin, "Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam (Pengertian , Karakteristik Kepemimpinan Rasulullah , Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam , Dan Keberhasilannya)," *URNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN BANGSA* 1, no. 7 (2024): 734–43, <https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/jpnmb/index>.

⁴ Fauzan Akmal Firdaus Moh. Nasir , Ady Alfian Mahmudinata, Hafidulloh, Miftah Ulya, "Strategi Pemberdayaan Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pendidikan," *Journal Of International Multidisciplinary Research* 1, no. 2 (2023).

berkembang saat ini banyak dipengaruhi oleh paradigma organisasi Barat yang menekankan efisiensi, produktivitas, inovasi, dan pencapaian target kinerja. Meskipun pendekatan tersebut memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi, penerapannya secara langsung tanpa mempertimbangkan karakteristik dan nilai-nilai pendidikan Islam dapat menimbulkan ketidaksesuaian antara tujuan organisasi dan identitas keislaman yang ingin dipertahankan.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan pendekatan kepemimpinan yang mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen modern dengan nilai-nilai Islam. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah melalui kajian psikologi manajemen. Psikologi manajemen merupakan bidang ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam organisasi, termasuk aspek motivasi, komunikasi, kepuasan kerja, kepemimpinan, pengambilan keputusan, dinamika kelompok, serta kesejahteraan psikologis individu.⁵ Pendekatan ini menempatkan manusia sebagai unsur utama organisasi yang keberhasilannya tidak hanya dipengaruhi oleh sistem dan struktur, tetapi juga oleh faktor-faktor psikologis yang membentuk perilaku dan kinerjanya.

Dalam praktik pendidikan Islam, aspek psikologis sering kali belum mendapatkan perhatian yang memadai. Fokus pengelolaan lembaga lebih banyak diarahkan pada pencapaian target akademik, administrasi, dan penguatan nilai religius, sementara kebutuhan psikologis tenaga pendidik dan tenaga kependidikan kurang menjadi prioritas.⁶ Padahal berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja, persepsi keadilan organisasi, dukungan sosial, kepuasan kerja, dan kesejahteraan psikologis memiliki pengaruh yang besar terhadap produktivitas serta komitmen individu dalam organisasi. Ketika aspek-aspek tersebut diabaikan, potensi munculnya konflik, penurunan kinerja, rendahnya loyalitas, dan berkurangnya kualitas layanan pendidikan akan semakin besar.

Kajian psikologi manajemen dalam kepemimpinan memberikan pemahaman bahwa efektivitas seorang pemimpin sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam memahami karakter, kebutuhan, emosi, dan perilaku anggota organisasi.⁷ Pemimpin yang mampu membangun komunikasi yang baik, memberikan motivasi, menunjukkan empati, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung akan lebih mudah memperoleh kepercayaan dan komitmen dari bawahannya.⁸ Dalam perspektif Islam, kemampuan tersebut memiliki keterkaitan yang erat dengan konsep kepemimpinan profetik yang menekankan keteladanan, kasih sayang, keadilan, dan pelayanan kepada umat. Dengan demikian, terdapat titik temu yang kuat antara prinsip-prinsip psikologi manajemen dan nilai-nilai kepemimpinan Islam yang dapat dijadikan landasan dalam mengembangkan model kepemimpinan pendidikan yang lebih efektif.

Selain itu, integrasi psikologi manajemen dengan kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam juga relevan dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan pendidikan. Transformasi

⁵ Zainal Airifin et al., "Psikologi Manajemen Dalam Inovasi Organisasi," *An-Nasyi'in: Jurnal Ilmu Pendidikan* 01, no. 01 (2025): 23–30, <http://albaayaninstitute.org/index.php/annasyiin/article/view/7/4>.

⁶ Putriani L. Maliki Nur Gamar, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, ed. Dr. Moh Nasrudin (Jl. Raya Wangandowo, bojong, pekalongan,jawa tengah, indonesia: NEM-Anggota IKAPI, 2025), <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=HdpPEQAAQBAJ&oi=fnd&pg>.

⁷ M.M. Dr. Drs. Ahmad Mukhtar, M.A., *Psikologi Kepemimpinan*, ed. Febriyanti (jl. raya cileunyi, bandung , jawa barat, 2025), <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=5axkEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq>.

⁸ Mohammad Muslim, "Pemimpin Ideal Di Masa Depan," *ESENSI : Jurnal Manajemen Bisnis* 27, no. 1 (2024): 18–32, <https://doi.org/org/10.56943/esensi.v27i1.25>.

digital, perubahan karakteristik peserta didik, meningkatnya tuntutan profesionalisme guru, serta dinamika sosial masyarakat memerlukan pemimpin yang tidak hanya memiliki kemampuan teknis dan administratif, tetapi juga kecerdasan emosional, kemampuan adaptasi, dan keterampilan interpersonal yang baik. Kemampuan tersebut memungkinkan pemimpin untuk mengelola perubahan secara lebih efektif sekaligus menjaga stabilitas organisasi dan nilai-nilai yang menjadi identitas lembaga pendidikan Islam.⁹

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai kepemimpinan dalam perspektif Manajemen Pendidikan Islam yang ditinjau melalui pendekatan psikologi manajemen menjadi penting untuk dilakukan. Kajian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya khazanah keilmuan manajemen pendidikan Islam, tetapi juga menawarkan perspektif baru mengenai bagaimana kepemimpinan dapat dijalankan secara efektif dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Melalui integrasi kedua perspektif tersebut, diharapkan dapat terbentuk model kepemimpinan yang mampu meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam, memperkuat kesejahteraan psikologis sumber daya manusia, serta menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, berkarakter, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat di era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) dan desain studi konseptual-analitis. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada eksplorasi, analisis, dan sintesis konsep kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam (MPI) melalui perspektif psikologi manajemen. Kajian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara nilai-nilai kepemimpinan Islam dengan prinsip-prinsip psikologi organisasi dalam membangun kepemimpinan pendidikan yang efektif, humanis, dan berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari buku-buku akademik, artikel jurnal ilmiah, dan karya ilmiah yang secara khusus membahas kepemimpinan dalam pendidikan Islam, manajemen pendidikan Islam, psikologi manajemen, serta perilaku organisasi. Adapun data sekunder diperoleh dari dokumen kebijakan, laporan penelitian, prosiding, dan sumber ilmiah lain yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka secara sistematis dengan menelusuri berbagai sumber pada basis data akademik, seperti Google Scholar, Scopus, Web of Science, dan sumber-sumber ilmiah lainnya. Literatur dipilih berdasarkan relevansi tema, kredibilitas sumber, serta kontribusinya terhadap pengembangan kerangka konseptual penelitian.

Teknik analisis data menggunakan analisis tematik dan analisis komparatif. Pada tahap pertama, peneliti mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama yang berkaitan dengan karakteristik kepemimpinan dalam MPI, nilai-nilai kepemimpinan Islam, serta aspek psikologis yang memengaruhi perilaku organisasi, seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, dukungan organisasi, persepsi keadilan, dan kecerdasan emosional. Pada tahap kedua, dilakukan analisis komparatif terhadap berbagai teori kepemimpinan, seperti kepemimpinan transformasional, transaksional, dan servant leadership, kemudian dibandingkan dengan konsep kepemimpinan dalam perspektif Islam. Tahap selanjutnya adalah sintesis konseptual untuk mengintegrasikan temuan-temuan tersebut ke dalam suatu kerangka pemikiran yang komprehensif mengenai kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam berbasis psikologi manajemen.

⁹ Budi Santoso et al., "Transformasi Profesionalisme Dan Kompetensi Guru Dalam Pendidikan Islam Modern," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin 2*, no. 3 (2026): 4399–4416, <https://doi.org/https://doi.org/10.63822/kcs82537>.

Keabsahan penelitian dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai literatur yang berasal dari disiplin ilmu yang berbeda namun memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Selain itu, dilakukan peer debriefing atau diskusi dengan rekan sejawat guna memperoleh masukan terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Seluruh proses pengumpulan dan analisis data didokumentasikan secara sistematis untuk memastikan transparansi dan keterlacakan proses penelitian.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi analitis dan kerangka konseptual yang menggambarkan integrasi antara kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam dan psikologi manajemen. Kerangka konseptual yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi landasan teoretis bagi penelitian selanjutnya serta memberikan implikasi praktis bagi pengembangan kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam.

PEMBAHASAN

ANALISIS KONSEPTUAL KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM

1. Definisi dan Landasan Kepemimpinan Pendidikan Islam

Dalam perspektif Manajemen Pendidikan Islam (MPI), kepemimpinan merupakan amanah yang diberikan Allah SWT kepada seseorang untuk membimbing, mengarahkan, dan memengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kepemimpinan tidak hanya dipahami sebagai kemampuan mengelola organisasi atau menjalankan fungsi administratif, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab moral dan spiritual yang akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT.¹⁰ Oleh karena itu, seorang pemimpin pendidikan Islam dituntut tidak hanya memiliki kompetensi manajerial, tetapi juga integritas kepribadian yang mencerminkan ajaran Islam.

Landasan kepemimpinan pendidikan Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang menegaskan pentingnya keadilan, amanah, musyawarah, serta keteladanan dalam memimpin. Kepemimpinan dalam Islam berorientasi pada terciptanya kemaslahatan bersama, pengembangan potensi manusia, serta pembentukan karakter yang berakhlak mulia.¹¹ Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, pemimpin memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk insan yang beriman, berilmu, dan berakhlak. Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada efektivitas organisasi, tetapi juga pada pencapaian nilai-nilai spiritual dan moral.¹²

2. Karakteristik Utama Kepemimpinan Pendidikan Islam

Karakteristik utama kepemimpinan pendidikan Islam dapat ditelusuri dari sifat-sifat wajib Rasulullah SAW yang menjadi teladan bagi umat Islam, yaitu Shiddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathonah. Keempat sifat tersebut merupakan fondasi penting dalam membangun kepemimpinan yang efektif dan berintegritas di lingkungan pendidikan Islam.¹³

¹⁰ Muh Thoriq and Aziz Kusuma, "Kepemimpinan Dalam Manajemen Islam," *IJCE (Indonesian Journal of Community Engagement)* 2, no. 1 (2025): 32–44, <https://doi.org/https://doi.org/10.70895/ijce.v1i2.28>.

¹¹ Ribhil Mafatih, Siti Aimah, and Kabupaten Banyuwangi, "Model Kepemimpinan Islam Humanistik : Studi Implementasi Nilai Rahmatan Lil ' Alamin," *Jurnal Media Akademik (Jma)* 4, no. 1 (2026), <https://doi.org/https://doi.org/10.62281/kee2hn55>.

¹² Nurul Adha, "Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Islam Nurul Adha Universitas PTIQ Jakarta," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. November (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.51192/almunadzomah.v5i1.2296>.

¹³ Firda Amalia Thoyibah, "Model Kepemimpinan Profetik Rasulullah Dalam Konteks Kepemimpinan Transformasional Modern," *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2025): 582–89, <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1100>.

Shiddiq berarti jujur dan benar dalam perkataan maupun perbuatan. Dalam konteks kepemimpinan pendidikan, sifat ini tercermin dalam konsistensi antara kebijakan yang dibuat dengan tindakan yang dilakukan oleh pemimpin.¹⁴ Kejujuran akan membangun kepercayaan warga sekolah dan menciptakan budaya organisasi yang sehat. Amanah berarti dapat dipercaya dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diemban. Pemimpin yang amanah akan menjalankan kewajibannya secara profesional serta menjaga kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat, guru, peserta didik, dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan.¹⁵

Tabligh mengandung makna kemampuan menyampaikan informasi, arahan, dan visi organisasi secara jelas dan efektif. Pemimpin pendidikan Islam harus mampu berkomunikasi dengan baik sehingga tujuan lembaga dapat dipahami dan didukung oleh seluruh anggota organisasi. Sementara itu, Fathonah berarti cerdas dan bijaksana dalam mengambil keputusan. Sifat ini menuntut pemimpin untuk memiliki wawasan yang luas, kemampuan berpikir strategis, serta keterampilan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul di lingkungan pendidikan.

Keempat sifat tersebut saling melengkapi dan menjadi dasar pembentukan kepemimpinan pendidikan Islam yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai moral dan spiritual. Dengan menerapkan sifat-sifat tersebut, pemimpin dapat menjadi teladan yang mampu memengaruhi dan menggerakkan seluruh anggota organisasi menuju peningkatan mutu pendidikan.

3. Model Kepemimpinan: Transformasional dan Karismatik dalam Konteks Pendidikan Islam

Berdasarkan kajian literatur, model kepemimpinan transformasional memiliki kesesuaian yang kuat dengan prinsip-prinsip kepemimpinan Islam. Kepemimpinan transformasional menekankan kemampuan pemimpin untuk menginspirasi, memotivasi, dan mengembangkan potensi anggota organisasi sehingga mampu mencapai tujuan bersama.¹⁶ Model ini menempatkan pemimpin sebagai agen perubahan yang mampu membangun visi, mendorong inovasi, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi perkembangan individu maupun organisasi.

Dalam konteks pendidikan Islam, kepemimpinan transformasional dapat dilihat melalui kemampuan pemimpin dalam memberikan keteladanan, membangun motivasi, serta mengembangkan kapasitas tenaga pendidik dan peserta didik. Dimensi idealized influence sejalan dengan sifat Shiddiq dan Amanah, karena pemimpin dituntut menjadi teladan yang dapat dipercaya. Dimensi inspirational motivation berkaitan dengan kemampuan Tabligh dalam menyampaikan visi dan tujuan organisasi secara inspiratif. Sementara itu, intellectual stimulation memiliki keterkaitan dengan sifat Fathonah yang menekankan kecerdasan dan kemampuan berpikir kreatif dalam menghadapi tantangan pendidikan.¹⁷

¹⁴ Muhammad Ihsan et al., "Shiddiq Perspektif Psikologi Islam: Pilar Utama Dalam Kepemimpinan," *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2026): 13–25, <https://doi.org/https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v6i1.913>.

¹⁵ Iwan Hermawan and Nurwadjah Ahmad, "Konsep Amanah Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Qalamuna-Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 2 (2020): 141–52, <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.389>.

¹⁶ Uuh Buchori, Ali Muhtarom, and Hasanuddin Maulana, Sultan, "PERAN PENTING KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM PROSES," *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2024): 124–43, <https://doi.org/http://doi.org/10.32478/evaluasi.v8i1.g75xeq47>.

¹⁷ Rosyida Nurul Anwar and Achmad Khudori Soleh, "Kepemimpinan Transformasional Kepala PAUD Untuk Meningkatkan Mutu Pendidik," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 404–14, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1577>.

Selain kepemimpinan transformasional, kepemimpinan karismatik juga memiliki relevansi dalam pendidikan Islam. Kepemimpinan karismatik menekankan kemampuan pemimpin dalam memengaruhi orang lain melalui kepribadian, keteladanan, dan kekuatan visi yang dimiliki. Rasulullah SAW merupakan contoh pemimpin karismatik yang mampu membangun kepercayaan dan loyalitas pengikutnya melalui akhlak yang mulia dan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai kebenaran.¹⁸ Dalam lembaga pendidikan Islam, kepemimpinan karismatik dapat memperkuat semangat kerja, loyalitas, dan komitmen anggota organisasi terhadap tujuan pendidikan.

Namun demikian, kepemimpinan karismatik perlu dijalankan secara seimbang dengan prinsip musyawarah (syura), keadilan, dan akuntabilitas agar tidak menimbulkan ketergantungan yang berlebihan pada figur pemimpin. Oleh karena itu, kombinasi antara kepemimpinan transformasional dan karismatik yang berlandaskan nilai-nilai Islam dapat menjadi model kepemimpinan yang efektif dalam menghadapi tantangan pendidikan modern sekaligus menjaga identitas dan tujuan pendidikan Islam.

PERSPEKTIF PSIKOLOGI MANAJEMEN DALAM KEPEMIMPINAN

1. Perilaku Organisasi: Pemahaman Perilaku Individu dan Kelompok di Sekolah/Madrasah

Psikologi manajemen memandang organisasi sebagai kumpulan individu dan kelompok yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, pemimpin tidak hanya bertugas mengelola administrasi dan program pendidikan, tetapi juga memahami perilaku guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik sebagai bagian dari sistem organisasi. Pemahaman terhadap perilaku organisasi menjadi penting karena setiap individu memiliki karakteristik, kebutuhan, motivasi, dan latar belakang yang berbeda sehingga dapat memengaruhi kinerja serta dinamika organisasi.

Perilaku individu dalam lingkungan sekolah atau madrasah dipengaruhi oleh faktor internal seperti persepsi, sikap, nilai, kepribadian, dan motivasi kerja. Sementara itu, perilaku kelompok dipengaruhi oleh pola interaksi sosial, norma kelompok, budaya organisasi, dan kepemimpinan yang diterapkan.¹⁹ Oleh karena itu, pemimpin pendidikan Islam perlu memahami bagaimana individu dan kelompok bekerja agar mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis, produktif, dan berorientasi pada tujuan pendidikan.

Dalam perspektif Islam, pengelolaan perilaku organisasi harus didasarkan pada nilai-nilai keadilan, amanah, ukhuwah, dan kerja sama (ta'awun). Pemimpin yang mampu memahami kebutuhan psikologis anggota organisasi serta memperlakukannya secara adil akan lebih mudah memperoleh kepercayaan dan komitmen dari bawahannya.²⁰ Dengan demikian, pemahaman terhadap perilaku organisasi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan dan mutu lembaga pendidikan Islam.

2. Motivasi dan Kepuasan Kerja: Peran Pemimpin dalam Menciptakan Lingkungan Kerja yang Memotivasi

Motivasi kerja merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang berusaha mencapai tujuan tertentu, sedangkan kepuasan kerja berkaitan dengan perasaan positif individu terhadap pekerjaannya. Dalam lembaga pendidikan Islam, motivasi dan kepuasan kerja guru serta tenaga kependidikan memiliki pengaruh

¹⁸ Tipologi Pemimpin and Lembaga Pendidikan, "Tipologi Pemimpin Lembaga Pendidikan Islam," *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)* 5, no. 2 (2025): 2291–2300, <https://doi.org/https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i2.1424>.

¹⁹ Histura Priya Jati, "Dinamika Perilaku Individu Guru Dan Dampaknya," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 4 (2025): 2428–36, <https://doi.org/https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1196>.

²⁰ Dr. Drs. Ahmad Mukhtar, M.A., *Psikologi Kepemimpinan*.

yang besar terhadap kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan organisasi.²¹ Oleh karena itu, pemimpin memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang mampu meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja anggota organisasi.

Salah satu teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan motivasi kerja adalah teori hierarki kebutuhan Maslow. Menurut teori ini, individu memiliki kebutuhan yang bertingkat mulai dari kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, hingga aktualisasi diri. Pemimpin pendidikan Islam perlu memastikan terpenuhinya kebutuhan tersebut melalui pemberian lingkungan kerja yang aman, hubungan sosial yang harmonis, penghargaan atas prestasi, serta kesempatan untuk mengembangkan kompetensi profesional. Ketika kebutuhan tersebut terpenuhi, guru dan staf akan menunjukkan semangat kerja yang lebih tinggi serta memiliki komitmen yang kuat terhadap lembaga.²²

Selain kebutuhan psikologis, pendidikan Islam juga menekankan pentingnya motivasi spiritual. Aktivitas mengajar tidak hanya dipandang sebagai pekerjaan, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan pengabdian kepada Allah SWT.²³ Oleh karena itu, pemimpin perlu menanamkan nilai-nilai spiritual dalam budaya organisasi sehingga anggota organisasi memiliki kesadaran bahwa tugas yang dijalankan merupakan amanah yang bernilai ibadah. Integrasi antara motivasi psikologis dan motivasi spiritual akan menghasilkan kepuasan kerja yang lebih tinggi, meningkatkan loyalitas, serta mendorong terciptanya kinerja yang optimal dalam lembaga pendidikan Islam.

3. Komunikasi Efektif: Analisis Psikologis Mengenai Pola Komunikasi antara Pemimpin dan Bawahan untuk Meminimalisir Konflik

Komunikasi merupakan aspek yang sangat penting dalam proses kepemimpinan karena menjadi sarana utama dalam menyampaikan informasi, membangun hubungan kerja, dan mengoordinasikan berbagai aktivitas organisasi. Dari perspektif psikologi manajemen, komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan, memperkuat kerja sama, serta mengurangi potensi konflik yang muncul akibat kesalahpahaman atau perbedaan persepsi.²⁴

Dalam lingkungan sekolah atau madrasah, pemimpin perlu membangun pola komunikasi dua arah yang memungkinkan terjadinya dialog dan pertukaran informasi secara terbuka. Guru dan staf harus diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, masukan, maupun permasalahan yang mereka hadapi dalam menjalankan tugas. Komunikasi yang terbuka akan menciptakan rasa dihargai dan meningkatkan keterlibatan anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan.²⁵

²¹ Liah Siti Syarifah et al., "Analisis Kepuasan Kerja Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan Di Sekolah Swasta," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 13, no. 1 (2025): 11–26, <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jamp.v13i1.84653>.

²² dini Rahmadanti, "Analisis Motivasi Perempuan Menjadi Jurnalis Berdasarkan Hierarki Kebutuhan Maslow" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2023), https://repository.uin-suska.ac.id/75837/1/SKRIPSI_GABUNGAN.

²³ Syafruddin Syafruddin, "Integrasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital," *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 23, no. 2 (2025): 135–44, <https://ejournal.iainbima.ac.id/index.php/kreatif/article/view/4807>.

²⁴ Mardiyah et al., "Peran Kepemimpinan Pendidikan Dalam Mengelola Konflik Melalui Komunikasi Organisasi Di Lembaga Pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman* 15, no. 1 (2021): 251–61, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/hijri>.

²⁵ Akhmad Ramli Sada Alwi Baihaqy, "Pola Komunikasi Dalam Manajemen Sekolah Dan Madrasah," *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian* 5, no. 2 (2023): 120–29, <https://pdfs.semanticscholar.org/34f4/dc69ad1cc4d4376164ec93b8beb87fead376>.

Secara psikologis, komunikasi yang efektif ditandai dengan kemampuan mendengarkan secara aktif, menunjukkan empati, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta menyampaikan pesan dengan jelas dan mudah dipahami. Kemampuan tersebut sangat penting dalam mengurangi konflik yang dapat menghambat kinerja organisasi. Dalam perspektif Islam, komunikasi yang baik sejalan dengan prinsip tabligh yang menekankan penyampaian informasi secara benar, jujur, dan bertanggung jawab. Selain itu, penyelesaian konflik melalui musyawarah (syura) juga menjadi pendekatan yang dianjurkan dalam Islam untuk mencapai kesepakatan yang adil dan menjaga keharmonisan hubungan antaranggota organisasi.

Dengan demikian, komunikasi efektif tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam membangun kepercayaan, memperkuat kerja sama, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi peningkatan mutu pendidikan Islam.

INTEGRASI KONSEP ISLAM DAN PSIKOLOGI MANAJEMEN

1. Sinergi Nilai Ihsan dan Total Quality Management (TQM) dalam Pendidikan Islam

Salah satu bentuk integrasi antara nilai-nilai Islam dan psikologi manajemen dapat dilihat melalui hubungan antara konsep ihsan dan Total Quality Management (TQM). Dalam ajaran Islam, ihsan dimaknai sebagai upaya melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya, penuh tanggung jawab, dan berorientasi pada kualitas yang optimal. Konsep ini memiliki kesamaan dengan prinsip TQM yang menekankan perbaikan berkelanjutan, peningkatan mutu, dan keterlibatan seluruh anggota organisasi dalam mencapai tujuan bersama.²⁶

Dari perspektif psikologi manajemen, penerapan TQM tidak hanya berkaitan dengan sistem dan prosedur organisasi, tetapi juga menyangkut perilaku individu dalam organisasi. Keberhasilan peningkatan mutu sangat dipengaruhi oleh motivasi kerja, komitmen organisasi, kepuasan kerja, serta kesadaran anggota terhadap pentingnya kualitas. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, nilai ihsan dapat menjadi sumber motivasi intrinsik yang mendorong guru dan tenaga kependidikan untuk bekerja secara profesional karena menyadari bahwa pekerjaan yang dilakukan merupakan bentuk ibadah dan pengabdian kepada Allah SWT.²⁷

Selain itu, prinsip amanah dan istiqamah yang diajarkan dalam Islam turut memperkuat implementasi TQM. Amanah menuntut setiap individu menjalankan tugas secara bertanggung jawab, sedangkan istiqamah mendorong konsistensi dalam mempertahankan kualitas kerja. Dengan demikian, integrasi antara nilai ihsan dan TQM menghasilkan budaya mutu yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian target organisasi, tetapi juga didasarkan pada kesadaran moral dan spiritual. Budaya tersebut berpotensi menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, inovatif, dan berkelanjutan dalam lembaga pendidikan Islam.

2. Kepemimpinan Berbasis Karakter dalam Membangun Budaya Organisasi yang Sehat

Kepemimpinan berbasis karakter merupakan pendekatan yang menempatkan nilai-nilai moral dan etika sebagai fondasi utama dalam menjalankan fungsi kepemimpinan. Dalam perspektif pendidikan Islam,

²⁶ Konsep Kaizen, Dalam Manajemen, and Pendidikan Islam, "Konsep Kaizen Dalam Manajemen Mutu Pendidikan Islam," *Irfani : Jurnal Pendidikan Islam* 20, no. November (2024): 212–26, <https://doi.org/https://doi.org/10.30603/ir.v20i2.5857>.

²⁷ Akhmad Saebani Adam Marthin, "Pengaruh Penerapan Total Quality Management (Tqm), Sistem Pengukuran Kinerja, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial," *Accounting Student Research Journal* 1, no. 1 (2022): 1–19, <https://ejournal.upnvj.ac.id/asrj/article/view/4717/1729>.

karakter pemimpin tidak hanya dinilai dari kemampuan manajerial, tetapi juga dari integritas, keteladanan, kejujuran, dan tanggung jawab yang dimiliki. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam sifat-sifat Rasulullah SAW, yaitu Shiddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathonah yang menjadi pedoman bagi pemimpin dalam mengelola organisasi pendidikan.²⁸

Dari sudut pandang psikologi manajemen, karakter pemimpin memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan budaya organisasi. Pemimpin yang menunjukkan perilaku positif akan menjadi model bagi anggota organisasi sehingga nilai-nilai yang ditunjukkan pemimpin cenderung diadopsi oleh guru dan tenaga kependidikan. Sebaliknya, perilaku pemimpin yang tidak konsisten dapat menurunkan kepercayaan dan komitmen anggota organisasi.²⁹ Oleh karena itu, kepemimpinan berbasis karakter berperan penting dalam menciptakan budaya organisasi yang sehat, harmonis, dan berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia.

Budaya organisasi yang sehat ditandai dengan adanya hubungan kerja yang saling menghormati, komunikasi yang terbuka, kerja sama yang baik, serta komitmen terhadap tujuan bersama. Dalam lembaga pendidikan Islam, budaya organisasi juga harus mencerminkan nilai-nilai religius seperti ukhuwah, musyawarah, keadilan, dan tanggung jawab. Ketika nilai-nilai tersebut terinternalisasi dalam kehidupan organisasi, akan tercipta lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan psikologis anggota serta meningkatkan efektivitas organisasi secara keseluruhan.³⁰

Pendekatan psikologis Islami dalam membangun budaya organisasi yang sehat juga menekankan pentingnya keseimbangan antara kebutuhan profesional dan kebutuhan spiritual. Pemimpin tidak hanya berperan sebagai pengarah organisasi, tetapi juga sebagai pembina yang membantu anggota organisasi mengembangkan potensi diri, mengelola emosi, dan memperkuat nilai-nilai keislaman dalam kehidupan kerja.³¹ Dengan demikian, integrasi antara kepemimpinan berbasis karakter dan psikologi manajemen mampu menghasilkan budaya organisasi yang profesional, humanis, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa integrasi konsep Islam dan psikologi manajemen memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam. Sinergi antara nilai ihsan, amanah, dan karakter kepemimpinan dengan prinsip-prinsip psikologi manajemen mampu menciptakan organisasi pendidikan yang berkualitas, berorientasi pada pengembangan manusia, serta tetap menjaga identitas dan nilai-nilai keislaman di tengah tuntutan perubahan zaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

²⁸ Muhamad Ilham et al., "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengintegrasikan Nilai Islam Dan Inovasi Pendidikan," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2026): 52–64, <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v4i1.1543>.

²⁹ Alifiulahtin Utaminingsih, *Perilaku Organisasi: Kajian Teoritik & Empirik Terhadap Budaya Organisasi* (Jl. veteran, Malang, Indonesia, 2014), <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=-wVRDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq>.

³⁰ Syamsul Rijal, "Pengaruh Nilai-Nilai Islam Terhadap Budaya Organisasi Dan Kinerja Perusahaan Kalla Group Di Makassar Disertasi" (UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2019).

³¹ Mochammad Ikhsan, Ambo Upe, and Sulsalman Moita, "Peran Pimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Kader Wahdah Islamiyah Di Kota Kendarl," *Publica: Jurnal Administrasi Pembangunan Dan Kebijakan Publik* 16, no. 1 (2025): 147–57.

1. Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam (MPI) merupakan proses yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi dan aspek administratif, tetapi juga mengandung dimensi spiritual yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Kepemimpinan pendidikan Islam dibangun atas prinsip-prinsip yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis serta diwujudkan melalui sifat-sifat Rasulullah SAW, yaitu *shiddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathonah*. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar dalam membentuk pemimpin yang mampu menjalankan fungsi manajerial secara profesional, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kemaslahatan bersama.
2. Perspektif psikologi manajemen memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam melalui pemahaman mengenai perilaku organisasi, motivasi dan kepuasan kerja, serta komunikasi yang efektif. Integrasi nilai-nilai kepemimpinan Islam dengan prinsip-prinsip psikologi manajemen menghasilkan model kepemimpinan yang lebih holistik, humanis, dan adaptif. Model kepemimpinan tersebut mampu mendukung peningkatan kinerja organisasi, kesejahteraan psikologis sumber daya manusia, serta penguatan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan di tengah berbagai tantangan dan perubahan zaman.

Saran

1. Bagi pemimpin lembaga pendidikan Islam, perlu mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan Islam dengan pendekatan psikologi manajemen dalam praktik kepemimpinan sehari-hari agar tercipta lingkungan kerja yang profesional, harmonis, dan berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia.
2. Bagi lembaga pendidikan Islam, perlu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap aspek psikologis tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, komunikasi organisasi, dan kesejahteraan psikologis guna meningkatkan efektivitas organisasi dan kualitas layanan pendidikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian empiris mengenai implementasi kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam dan psikologi manajemen pada berbagai jenis lembaga pendidikan Islam sehingga dapat diperoleh data yang lebih mendalam mengenai efektivitas penerapannya dalam praktik pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Marthin, Akhmad Saebani. "Pengaruh Penerapan Total Quality Management (Tqm), Sistem Pengukuran Kinerja, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial." *Accounting Student Research Journal* 1, no. 1 (2022): 1–19. <https://ejournal.upnvj.ac.id/asrj/article/view/4717/1729>.
- Adha, Nurul. "Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Islam Nurul Adha Universitas PTIQ Jakarta." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. November (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.51192/almunadzomah.v5i1.2296>.
- Airifin, Zainal, Mohammad Yunus, Mohammad Izhar, Tajuddin Ahmad Subairi, Psikologi Manajemen, and Dalam Inovasi. "Psikologi Manajemen Dalam Inovasi Organisasi." *An-Nasyi'in: Jurnal Ilmu Pendidikan* 01, no. 01 (2025): 23–30. <http://albaayaninstitute.org/index.php/annasyiin/article/view/7/4>.
- Anwar, Rosyida Nurul, and Achmad Khudori Soleh. "Kepemimpinan Transformasional Kepala PAUD Untuk Meningkatkan Mutu Pendidik." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 404–14. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1577>.
- Buchori, Uuh, Ali Muhtarom, and Hasanuddin Maulana, Sultan. "Peran Penting Kepemimpinan Transformasional Dalam Proses." *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2024): 124–43. <https://doi.org/http://doi.org/10.32478/evaluasi.v8i1.g75xeq47>.
- Dr. Drs. Ahmad Muktamar, M.A., M.M. *Psikologi Kepemimpinan*. Edited by Febriyanti. jl. raya cileunyi, bandung, jawa barat, 2025. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=5axkEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq>.
- Hermawan, Iwan, and Nurwadjah Ahmad. "Konsep Amanah Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Qalamuna-*

- Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 2 (2020): 141–52. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.389>.
- Huda, Nurul, and Muwafiqus Shobri. “Analisis Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Administrasi Organisasi Siswa Intra Sekolah.” *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2026): 118–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.37348/aksi.v4i2.718>.
- Ihsan, Muhammad, Wa Ode, Annisa Maharani, Lara Duta, Afifa Satrianis, and Tryo Pandu Sulaiman. “SHIDIQ PERSPEKTIF PSIKOLOGI ISLAM: PILAR UTAMA DALAM KEPEMIMPINAN.” *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2026): 13–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v6i1.913>.
- Ikhsan, Mochammad, Ambo Upe, and Sulsalman Moita. “PERAN PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA KADER WAHDAH ISLAMIAH DI KOTA KENDARI.” *Publica: Jurnal Administrasi Pembangunan Dan Kebijakan Publik* 16, no. 1 (2025): 147–57.
- Ilham, Muhamad, Chyiril Futuhana Ahmad, Universitas Islam, Negeri Sunan, and Gunung Djati. “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengintegrasikan Nilai Islam Dan Inovasi Pendidikan.” *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2026): 52–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v4i1.1543>.
- Jati, Histura Priya. “Dinamika Perilaku Individu Guru Dan Dampaknya.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 4 (2025): 2428–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1196>.
- Kaizen, Konsep, Dalam Manajemen, and Pendidikan Islam. “Konsep Kaizen Dalam Manajemen Mutu Pendidikan Islam.” *Irfani: Jurnal Pendidikan Islam* 20, no. November (2024): 212–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.30603/ir.v20i2.5857>.
- Mafatih, Ribhil, Siti Aimah, and Kabupaten Banyuwangi. “Model Kepemimpinan Islam Humanistik : Studi Implementasi Nilai Rahmatan Lil ‘ Alamin.” *Jurnal Media Akademik (Jma)* 4, no. 1 (2026). <https://doi.org/https://doi.org/10.62281/kee2hn55>.
- Manzil, Kunzita Ladiana, and M Imamul Muttaqin. “Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam (Pengertian , Karakteristik Kepemimpinan Rasulullah , Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam , Dan Keberhasilannya).” *Urnal Penelitian Multidisiplin Bangsa* 1, no. 7 (2024): 734–43. <https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/jpnmb/index>.
- Mardiyah, Arasya Meyliani Zahra, Rifda Quena Aliya Maulana, Syafa’atul Fauziah, and Velina Rahmania. “Peran Kepemimpinan Pendidikan Dalam Mengelola Konflik Melalui Komunikasi Organisasi Di Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman* 15, no. 1 (2021): 251–61. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/hijri>.
- Moh. Nasir , Ady Alfian Mahmudinata, Hafidulloh, Miftah Ulya, Fauzan Akmal Firdaus. “Strategi Pemberdayaan Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pendidikan.” *Journal Of International Multidisciplinary Research* 1, no. 2 (2023).
- Muslim, Mohammad. “Pemimpin Ideal Di Masa Depan.” *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis* 27, no. 1 (2024): 18–32. <https://doi.org/org/10.56943/esensi.v27i1.25>.
- Nur Gamar, Putriani L. Maliki. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Edited by Dr. Moh Nasrudin. Jl. Raya Wangandowo, bojong, pekalongan.jawa tengah, indonesia: NEM-Anggota IKAPI, 2025. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=HdpPEQAAQBAJ&oi=fnd&pg>.
- Pemimpin, Tipologi, and Lembaga Pendidikan. “Tipologi Pemimpin Lembaga Pendidikan Islam.” *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)* 5, no. 2 (2025): 2291–2300. <https://doi.org/https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i2.1424>.
- Rahmadanti, Dini. “Analisis Motivasi Perempuan Menjadi Jurnalis Berdasarkan Hierarki Kebutuhan Maslow.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2023. <https://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/75837/1/SkripsiGabungan>.
- Rijal, Syamsul. “Pengaruh Nilai-Nilai Islam Terhadap Budaya Organisasi Dan Kinerja Perusahaan Kalla Group Di Makassar Disertasi.” Uin Alauddin Makassar, 2019.
- Sadad Alwi Baihaqy, Akhmad Ramli. “Pola Komunikasi Dalam Manajemen Sekolah Dan Madrasah.” *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian* 5, No. 2 (2023): 120–29. <https://Pdfs.Semanticscholar.Org/34f4/Dc69ad1cc4d4376164ec93b8beb87fead376>.
- Santoso, Budi, Farida Nur Salma, M Yahya Ashari, Magister Manajemen, Pendidikan Islam, Universitas Pesantren, and Tinggi Darul. “Transformasi Profesionalisme Dan Kompetensi Guru Dalam Pendidikan Islam Modern.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 3 (2026): 4399–4416. <https://doi.org/https://doi.org/10.63822/kcs82537>.
- Syafruddin, Syafruddin. “Integrasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital.” *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 23, no. 2 (2025): 135–44. <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/kreatif/article/view/4807>.

- Syarifah, Liah Siti, Widia Murni Wijaya, Aip Syaepul Uyun, and Leili Sadiyah. "Analisis Kepuasan Kerja Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan Di Sekolah Swasta." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 13, no. 1 (2025): 11–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jamp.v13i1.84653>.
- Thoriq, Muh, and Aziz Kusuma. "Kepemimpinan Dalam Manajemen Islam." *IJCE(IndonesianJournalofCommunityEngagement)* 2, no. 1 (2025): 32–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.70895/ijce.v1i2.28>.
- Thoyibah, Firda Amalia. "Model Kepemimpinan Profetik Rasulullah Dalam Konteks Kepemimpinan Transformasional Modern." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2025): 582–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1100>.
- Utaminingsih, Alifiulahtin. *Perilaku Organisasi: Kajian Teoritik & Empirik Terhadap Budaya Organisasi*. Jl. veteran, malang, indonesia, 2014. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=-wVRDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq>.
- Zakiah, Netty, Muhammad Fahrezi, Intan Nursikah, and Muhammad Taufiq Azhari. "Dinamika Kepemimpinan Perguruan Tinggi : Tantangan Dan Strategi Manajemen Untuk Menanggapi Perubahan Cepat Di Era Globalisasi." *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 7, no. 3 (2024): 3146–53. <https://www.jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP>.